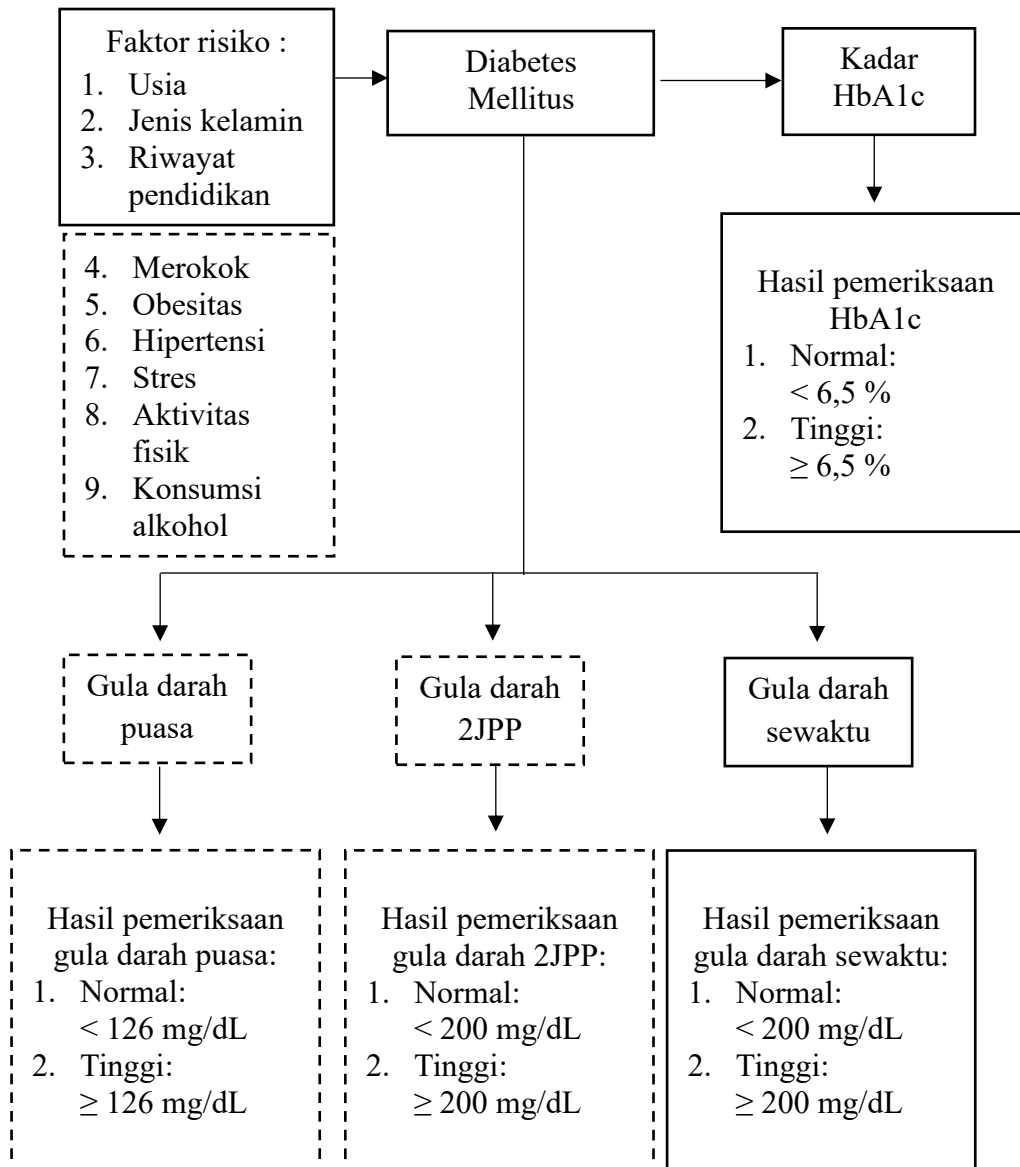


BAB III

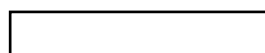
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

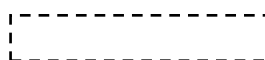


Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



= diteliti



= tidak diteliti

Keterangan :

Berdasarkan kerangka konsep penelitian, DM merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah akibat gangguan sekresi atau kerja insulin. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, seperti usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan, kebiasaan merokok, obesitas, hipertensi, stres, aktivitas fisik, dan konsumsi alkohol. Faktor-faktor tersebut berperan dalam terjadinya gangguan metabolisme glukosa yang berdampak pada peningkatan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus. Penilaian kondisi glikemik dilakukan melalui pemeriksaan kadar gula darah, khususnya gula darah sewaktu yang menjadi fokus penelitian karena bersifat praktis dan mudah dilakukan. Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu diklasifikasikan menjadi normal (< 140 mg/dL), prediabetes ($140\text{--}199$ mg/dL), dan diabetes (≥ 200 mg/dL). Selain itu, kontrol glikemik jangka panjang dinilai melalui pemeriksaan kadar HbA1c, yang menggambarkan rata-rata kadar gula darah selama dua hingga tiga bulan terakhir dan diklasifikasikan menjadi normal ($< 5,7\%$), prediabetes ($5,7\text{--}6,4\%$), dan diabetes ($\geq 6,5\%$). Selanjutnya, kadar gula darah sewaktu dikaitkan dengan kadar HbA1c untuk mengetahui hubungan antara kadar gula darah sewaktu dengan kadar HbA1c pada penderita Diabetes Mellitus.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar gula darah sewaktu pada penderita DM.

b. Variabel terikat

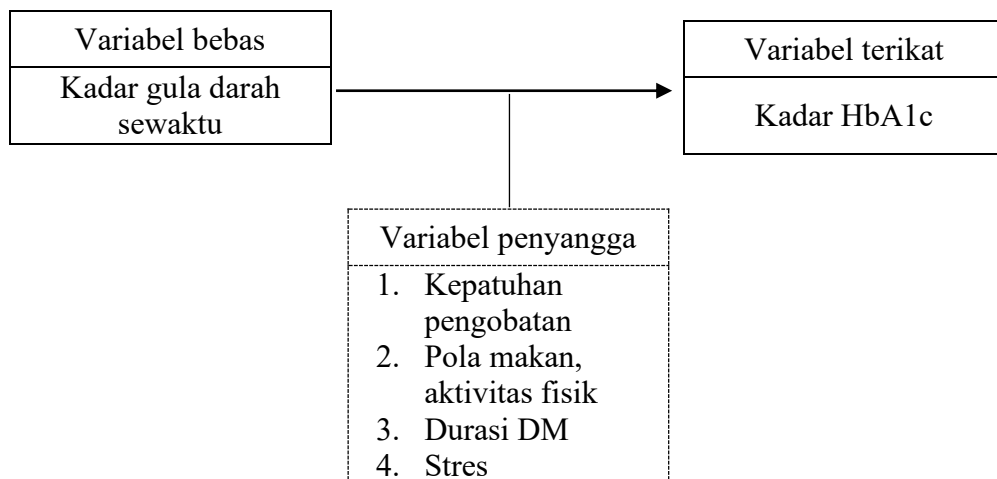
Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar HbA1c pada penderita DM.

c. Variabel penyangga

Variabel penyangga meliputi kepatuhan pengobatan, pola makan, aktivitas fisik, durasi DM, dan stres/penyakit akut.

2. Hubungan antar variabel

Keterkaitan variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada bagan berikut:



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

_____ : Diteliti

----- : Tidak Diteliti

3. Definisi operasional

Penelitian ini menetapkan definisi operasional variabel dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Usia	Lama hidup responden sejak lahir sampai waktu penelitian yang dinyatakan dalam tahun	Wawancara	Rasio 1. ≤ 35 tahun 2. 36-45 tahun 3. 46-55 tahun 4. 56-65 tahun 5. > 65 tahun
2.	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan	Wawancara	Nominal 1. Laki-laki 2. Perempuan
3.	Riwayat Pendidikan	Tingkat pendidikan formal tertinggi yang pernah diselesaikan oleh responden	Wawancara	Ordinal 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. D3 5. S1
4.	Kadar Gula Darah Sewaktu	Pemeriksaan gula darah sewaktu merupakan tes yang dapat dilakukan kapan saja tanpa memperhatikan waktu makan terakhir atau kondisi puasa pasien.	Pengukuran kadar gula darah sewaktu dengan metode heksokinase dengan menggunakan alat <i>Proline R-910</i>	Rasio 1. Normal: < 200 mg/dL 2. Tinggi: ≥ 200 mg/dL
5.	Kadar HbA1c	Persentase hemoglobin terglikasi dalam darah yang mencerminkan rata-rata kadar gula darah selama sekitar tiga bulan terakhir.	Pengukuran kadar HbA1c dengan menggunakan alat <i>QR TASCOR SimplexTAS 101</i>	Rasio 1. Normal: $< 6,5$ % 2. Tinggi: $\geq 6,5$ %

C. Hipotesis

Adapun Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kadar gula darah sewaktu dengan kadar HbA1c pada penderita diabetes mellitus di RSUD Parama Sidhi.